

## **Kemajuan Pendidikan di Malaysia: Teladan untuk Indonesia**

Mila Puspita Sari, Jesica Tiara Wulandari

Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### **Abstrak**

Pendidikan memegang peran krusial dalam pembangunan suatu negara, terutama dalam era perekonomian bebas ASEAN. Artikel ini membandingkan sistem pendidikan di Indonesia dan Malaysia, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Meskipun memiliki perbedaan dalam kurikulum dan struktur pendidikan, kedua negara memiliki tujuan yang sama dalam menghasilkan generasi yang kompeten. Malaysia dinilai lebih maju dalam pengembangan pendidikan karena konsistensi kurikulumnya, sementara Indonesia sering mengalami perubahan kurikulum yang mempengaruhi guru dan siswa. Meskipun demikian, banyak warga Indonesia yang memilih berkuliah di Malaysia karena perkembangan pendidikannya yang cepat. Dengan jumlah penduduk yang jauh lebih besar, Indonesia perlu meningkatkan kualitas pendidikan untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin kompleks.

### **Pembahasan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu bangsa. Sebagai fondasi pembangunan peradaban negara, pendidikan memberikan akses bagi warganya untuk menguasai pengetahuan, keterampilan, dan teknologi. Ketiga aspek tersebut menjadi kunci dalam menentukan daya saing bangsa dalam era perekonomian bebas ASEAN. Pendidikan berperan penting dalam membimbing generasi muda menuju pencapaian ketiga unsur daya saing tersebut. Oleh karena itu, sistem pendidikan nasional merupakan upaya negara untuk mewujudkan kemandirian bangsa dalam menentukan arah dan nasibnya sendiri.

Sistem pendidikan adalah sesuatu yang memiliki hubungan dengan pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang baik. Setiap negara memiliki sistem pendidikannya sendiri yang berbeda beda seperti kurikulum, bahasa pengantar, dan struktur sistem pendidikan, hal ini berlaku pula

di Indonesia maupun di Malaysia. Walaupun memiliki rumpun yang sama terdapat perbedaan pada sistem pendidikan antara kedua negara ini.

Pendidikan di Indonesia dimulai pada sejak anak lahir sampai berusia 6 tahun atau biasa disebut sebagai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memiliki tujuan untuk membantu perkembangan anak agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih tinggi, pendidikan ini berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemudian setelah menempuh PAUD maka anak akan di daftarkan Sekolah Dasar (SD) dan akan menjalani pendidikan selama 6 tahun, berdasarkan persyaratan PPDB 2023 jenjang SD terbaru, calon peserta didik baru kelas 1 SD harus memenuhi persyaratan usia: 7 tahun atau paling rendah 6 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan. Pada tingkat SD terdapat bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk kebutuhan fasilitas sekolah seperti buku, bantuan ini bernama Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Setelah lulus SD maka selanjutnya anak akan menempuh Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kurun waktu 3 tahun. Kemudian setelah SMP, mereka akan menempuh Sekolah Menengah Akhir (SMA) dalam kurun waktu 3 tahun dan di arahkan ke bidang yang diminati sebelum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Terdapat beberapa jenis pendidikan tinggi di Indonesia seperti universitas swasta, universitas negeri, institut, politeknik, akademi dan sekolah tinggi.

Sama halnya dengan Indonesia, Malaysia juga memiliki beberapa jenjang pendidikan dimulai dari prasekolah atau dikenal dengan “tadika” dimulai saat anak berumur 4-6 tahun, pendidikan ini tidak diwajibkan dalam sistem pendidikan Malaysia. Selanjutnya yaitu pendidikan rendah yang ditempuh selama 6 tahun dan dimulai pada saat anak berusia 7-12 tahun. Pendidikan rendah dibagi menjadi 2 yaitu sekolah kebangsaan yang memakai Bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar dan Sekolah Jenis Kebangsaan yang memakai Bahasa Mandarin. Setelah itu terdapat pendidikan menengah yang ditempuh selama 5 tahun dan menggunakan Bahasa Melayu untuk semua mata pelajaran, pada tingkat ini siswa akan diarahkan untuk memasuki jurusan ilmu pengetahuan alam atau seni dan siswa diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler seperti kelompok umum, olahraga,

dan seni. Bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdapat program pengajian tinggi yang diatur oleh Kementrian Pengajian Tinggi Malaysia, program ini memberikan beasiswa di berbagai universitas di Malaysia.

Faktor yang membuat pendidikan di Malaysia lebih berkembang dibandingkan dengan pendidikan di Indonesia yaitu karena sistem pendidikan kurikulum yang digunakan di Malaysia baku dan tidak sering terjadi perubahan kurikulum. Sedangkan sistem pendidikan kurikulum di Indonesia beberapa kali mengalami perubahan seiring dengan pergantian menteri pendidikan, hal ini menyebabkan guru dan siswa kesulitan menyesuaikan diri karena perubahan kurikulum yang terus terjadi, pergantian kurikulum yang terlalu sering dapat membebani sistem pendidikan dengan biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan, walaupun sering terjadi pergantian kurikulum namun dalam pelaksanaannya cenderung lambat berkembang.

Penduduk Indonesia yang berjumlah 279.226.743 jiwa tentu jauh lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk Malaysia yang berjumlah 34.579.871 jiwa. Berdasarkan data dari Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO), jumlah warga negara Indonesia yang berkuliah di Malaysia adalah sebanyak 8.440 orang. Walaupun biaya pendidikan di Malaysia cenderung lebih besar daripada Indonesia yaitu sebesar RM 30.000 hingga RM 50.000 per tahun atau sekitar Rp96.000.000-Rp160.000.000. Alasan beberapa penduduk Indonesia memilih berkuliah di Malaysia adalah karena pendidikan di Malaysia berkembang dengan cepat, bahasa yang digunakanpun cenderung mirip, lokasi yang strategis dekat dengan Indonesia dan pendidikan sarjana bisa diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun.

Kementerian pendidikan Malaysia memiliki visi “pendidikan berkualitas insan terdidik negara sejahtera” dan misi “melestarikan sistem pendidikan yang berkualitas untuk membangun potensi individu bagi memenuhi aspirasi negara” berdasarkan visi dan misi kementerian pendidikan Malaysia lebih fokus terhadap ke ahlian para pelajar. Visi dan misi Pendidikan Indonesia bisa dibilang sudah memiliki konsep yang bagus dan jelas yaitu mengoptimalkan perkembangan

pendidikan, akan tetapi dalam menjalankan ide atau pun perencanaan masih kurang menguasai dalam kecerdasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan di negara Indonesia juga bergantung kepada nilai yang diperoleh daripada ilmu yang didapatkan oleh siswa, oleh karena itu Indonesia perlu meningkatkan kualitas pendidikan.